

PENGARUH KREATIVITAS GURU MENGAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK N 1 TANJUNG RAYA

Meli Puspa¹, M. Imamuddin², Rahmawati³

¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek, Bukittinggi, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek, Bukittinggi, Indonesia

³SMKN 1 Tanjung Raya, Bukittinggi, Indonesia

Melipuspa5@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine (1) the influence of teacher creativity on student achievement, (2) the influence of student interest on student achievement, and (3) the influence of teacher creativity and interest in learning. Against student achievement at SMK N 1 Tanjung Raya. The type of research used in this research is quantitative correlative. Correlation studies aim to find out whether there is a relationship between two or more variables. The research population was students of class XI TKJ SMK Negeri 1 Tanjung Raya for the academic year 2022/2023, totaling 23 students. The sampling technique was carried out by random sampling. The method of data analysis in this study is partial regression analysis and multiple (simultaneous) regression analysis. The conclusions from this study are: (1) Teachers or educators with high educational creativity produce students who excel in mathematics, while teachers or educators with moderate or low creativity produce students who achieve below average in mathematics. (2). Students with high learning interest did better in mathematics than students with moderate or low learning interest. (3). Achievement (y) of 30.36% was influenced by the variables of teacher creativity (X1) and student learning interest (X2), while the remaining (100% - 30.36%) was 69.64% for other reasons. This shows that, at 30.36%, the teacher's creativity and interest in learning have a significant effect on students' mathematics learning achievement. What's more is that there are other factors that influence, but other factors are the influence of the environment, facilities, clubs and student motivation.*

Keywords: *Teacher Teaching Creativity, Student Learning Interest, Student Achievement Results*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) adanya pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi siswa, (2) adanya pengaruh minat siswa terhadap prestasi siswa, dan (3) pengaruh kreativitas guru dan minat belajar. Terhadap prestasi belajar siswa di SMK N 1 Tanjung Raya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelatif. Studi korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Tanjung Raya tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan random sampling. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi parsial dan analisis regresi berganda (simultan). Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Guru atau pendidik dengan kreativitas pendidikan yang tinggi menghasilkan siswa yang berprestasi dalam matematika, sedangkan guru atau pendidik dengan kreativitas sedang atau rendah menghasilkan siswa yang berprestasi di bawah rata-rata dalam matematika. (2). Siswa yang minat belajarnya tinggi berprestasi lebih baik dalam matematika daripada siswa yang minat belajarnya sedang atau rendah. (3). Pencapaian (y) sebesar 30,36% dipengaruhi oleh variabel kreativitas guru (X1) dan minat belajar siswa (X2), sedangkan sisanya (100% - 30,36%) sebesar 69,64% karena alasan lain. Hal ini menunjukkan bahwa, sebesar 30,36%, kreativitas dan minat belajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Lebihnya adalah adanya faktor lain yang mempengaruhi, namun faktor lainnya adalah pengaruh lingkungan, fasilitas, klub dan motivasi siswa.

Kata Kunci : Kreativitas Guru Mengajar, Minat Belajar Siswa, Hasil Prestasi Belajar Siswa

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya mewujudkan suasana belajar dan pengembangan diri baik jasmani maupun non jasmani yang berlaku dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan bangsa. Pada saat ini, pendidikan sangat berperan penting dalam mengembangkan dan

membina sumber daya manusia yang berkualitas secara sistematis. Saat ini, kekurangan tenaga terampil tidak hanya terlihat dari jumlah dan jenis tenaga kerja, tetapi juga dari segi kualitasnya. Berbagai upaya sudah dilakukan pemerintah agar menghadapi permasalahan pendidikan yang semakin kompleks. Pemerintah membimbing, mengarahkan, mendukung dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan. Hal ini merupakan tanda upaya pemerintah yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas bangsa.

Menurut (Ormrod, 2008: 406-7) menjelaskan, kreativitas merupakan suatu bentuk yang bisa ada pada diri seseorang ataupun tidak ada. Ini bisa menjadi perpaduan dari bentuk pemikiran, sifat, dan perilaku tertentu. Orang kreatif cenderung: (1) Bersikap fleksibel dalam menafsirkan masalah dan situasi; (2) mempunyai ilmu yang luas; (3) memperoleh sesuatu hal yang baru dengan cara penggabungan informasi dan ide yang telah ada; (4) mengevaluasi kinerja terhadap standar yang tinggi; (5) Bisa membagi waktu dengan seefisien mungkin; (6) Bisa menyesuaikan dengan keadaan.

Sedangkan pendapat (Rachmawati, 2013:110), pentingnya pengembangan keterampilan diri, terutama bagi guru. Pengembangan keterampilan diri yaitu prasyarat bagi setiap guru untuk meningkatkan keterampilan dirinya dengan cara menyesuaikan dengan perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan. Kalau tidak, seorang guru bisa menjadi tertinggal dan akhirnya kesulitan membawa siswa menuju perkembangan teknologi yang semakin maju. Variabel kreativitas untuk pengembangan guru dalam penelitian ini mencakup tujuh indikator berikut: (1) Menarik Perhatian dan Memotivasi Pembelajaran, (2) Mengembangkan Pembelajaran Aktif, (3) Melibatkan Siswa Secara Langsung, (4) Pengulangan/Dorongan, (5) Penugasan, (6) Umpan Balik dan Penguatan, dan (7) Waspada Perbedaan Individu (Iskandar Agung, 2010).

Dari hasil observasi awal, diperoleh data bahwa sebagian guru di SMK N 1 Tanjung Raya kurang menguasai kreativitas belajar untuk membuat siswa tertarik belajar. Hal ini dibuktikan dengan fenomena yang terjadi selama penyelidikan. Sama seperti penelitian (Tanjung 2020), yaitu : 1). Beberapa siswa tidak terlalu memperhatikan materi pembelajaran, 2). Beberapa siswa enggan bertanya atas apa yang tidak dimengerti, 3). Beberapa siswa tidak terlalu peduli dengan lingkungan belajarnya, 4). Beberapa siswa tidak menyerahkan pekerjaan rumah (PR) mereka tepat waktu. Dalam proses pembelajaran, siswa dihadapkan dalam sebuah persepsi diri, salah satunya adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru (Azlina, Imamuddin, and Rahmi 2022). Mengajar merupakan kegiatan yang kompleks yang menuntut adanya penguasaan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan mampu menanamkan akhlak dan budi pekerti luhur yang baik kepada siswa (Isnaniah and Imamuddin 2022)

Sedangkan menurut (Slameto, 2013:180) menjelaskan, minat merupakan perasaan suka atau ketertarikan terhadap sesuatu atau kegiatan yang tidak dikomunikasikan. Pada dasarnya minat adalah proses menyesuaikan diri dengan hal yang lain, jika semakin kuat dan dekatnya hubungannya, maka semakin besar pula minatnya. Menurut (Susanto, 2013:57), Minat tidak

muncul secara langsung atau spontan, tetapi melalui partisipasi, pengalaman, kebiasaan dalam bekerja atau belajar. Dalam kaitannya dengan belajar, (Hansen, 1991:1) menjelaskan minat belajar siswa sangat dekat kaitannya dengan motivasi, kepribadian, ekspresi, konsep diri atau genetika, identitas, dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Menurut (Sudaryono, dkk, 2013: 90) mendeskripsikan minat sebagai kemauan yang muncul terhadap suatu objek tertentu yang sering ditemui dan menimbulkan perhatian individu yang tinggi terhadap objek tersebut. Pada penelitian ini, mempunyai empat indikator minat belajar, yaitu: (1) kesukaan, (2) ketertarikan, (3) perhatian, dan (4) keterlibatan.

Keberhasilan belajar seorang siswa sangat dipengaruhi oleh kreativitas seorang guru. Misalnya pemilihan metode pendidikan, media pendidikan, kualitas pendidikan dan penyadaran yang cermat terhadap potensi anak di lingkungan sekolah. Kreativitas seorang guru memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi peserta didik. Dalam hal ini, guru yang berpotensi menciptakan bakat di dalam kelas memberikan dampak yang sangat positif bagi kemajuan belajar siswanya (Rofiatun Nisa', Sukiyanto, and Latifatul Muhtadid 2020). Menurut pendapat (Djamarah, 2012: 23), prestasi belajar adalah hasil yang didapat siswa berupa kesan yang menimbulkan adanya perubahan pribadi dari akibat kegiatan belajar tersebut. Menurut (Saefullah, 2012: 171) menjelaskan prestasi belajar merupakan hasil dari usaha belajar yang dilakukan oleh seorang siswa, dalam bentuk kemampuan dari latihan pembelajaran skolastik di sekolah pada periode waktu tertentu yang ditetapkan pada akhir setiap semester dalam suatu buku laporan yang disebut rapor. Prestasi belajar adalah keterampilan yang mencakup semua domain psikologis (kognitif, emosional, dan psikomotorik) yang berubah seiring pembelajaran dan proses belajar siswa (Karwati & Priansa, 2014:155). Keberhasilan belajar memungkinkan siswa mengalami kemajuan belajar. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah melakukan latihan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Perubahan ini memadukan perspektif aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Dengan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh kreativitas guru dan minat siswa terhadap prestasi siswa di SMK N 1 Tanjung Raya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah kreativitas guru dan minat siswa berpengaruh terhadap prestasi siswa di SMK N 1 Tanjung Raya.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Tujuan dari studi korelasi untuk menyelidiki apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2013). Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek dan subjek yang menunjukkan karakteristik yang dipelajari dan dipilih oleh peneliti untuk menarik kesimpulan (Suharsimi,

2010:173). Pada penelitian ini populasi nya adalah siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Tanjung Raya tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 23 siswa dalam satu kelas.

Sedangkan Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010:174). Rumus yang dikutip oleh Taro Yamane digunakan untuk menentukan ukuran sampel untuk penelitian ini (Riduwan, 2012 : 18) :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Ket: n = ukuran sampel, N = ukuran populasi, d = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

$$n = \frac{23}{23.(0,1)^2 + 1} = 18,6$$

Jadi n = 18,6 dibulatkan menjadi 19 orang siswa.

Berdasarkan perhitungan tersebut, diambil sampel sebanyak 19 siswa untuk penelitian ini. *Random sampling* dijadikan sebagai teknik pengambilan sampel. Menurut (Yusuf, 2005:186) *random sampling* adalah setiap orang dipilih secara acak dan mendapat peluang yang sama untuk terambil. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu kreativitas guru (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Penelitian ini menggunakan instrumen alat survei berupa angket yang berisikan pertanyaan atau pernyataan mengenai kreativitas guru mengajar dan minat belajar siswa, dan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa diambil dari nilai ujian tengah semester gasal. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi parsial dan analisis regresi berganda (*simultan*). Instrumen penelitian ini menggunakan angket agar siswa/responden dapat dengan mudah menjawab pertanyaan/pernyataan angket tersebut. Alternatif jawaban survey ada 5 jawaban/skor (Trisnowati and Andjariani 2021).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah hasil studi lapangan untuk mendapatkan data dengan menggunakan metode kuesioner. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa adanya pengaruh kreativitas guru mengajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi siswa di SMKN 1 Tanjung Raya.

Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari dua kelompok sampel. Hasil perhitungan data penelitian diperoleh dari skor jawaban kuesioner, maka didapatkan masing-masing nilai untuk setiap variabel penelitian.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif (X_1), (X_2), dan (Y).

Hasil Analisis	X1	X2	Y
Jumlah	1234	1411	1550
Mean	64.95	74.26	67.39

Meian	65	70	71
Modus	60	70	80
Range	16	36	67
Maks	75	96	94
Min	59	60	27
Stdev	4.50	11.91	21.43
Varians	20.27	141.76	459.43

Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah dua sampel data memiliki varian yang seragam. Uji-F (uji Fisher) digunakan untuk menentukan homogenitas kedua kelompok sampel. Salah satu syarat untuk mengetahui varian adalah varians jika:

Jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ berarti tidak homogen

Jika $F_{\text{tabel}} \geq F_{\text{hitung}}$ berarti homogen.

Tabel 2. Nilai Uji Homogenitas

Variabel	f_{hitung}	f_{tabel}
XI1	0,27	1,69
XI2		
Y		

Pada tabel 2. ternyata $0,27 \leq 1,69$ jadi, diperoleh semua data kelompok yang diteliti adalah homogen.

Uji Linearitas

Dari hasil uji Anova, terdapat hasil kolom sig yaitu pada baris Linearity adalah 0,000 dan hasil nilai yang didapat ternyata lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) untuk memprediksi variabel Kreativitas Guru Mengajar maka dapat menggunakan model regresi linier berganda (Pebrianto and Noor 2015). Tujuan uji linearitas yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh antara setiap variabel secara signifikan.

Kreativitas guru mengajar (X_1)

Tabel 3. Nilai Uji Linearitas (X_1)

F hitung	F tabel
Linier = -0,039	Linier = 0,9
Sig = 2.274	Sig = 2,23
Ket : Jika F tabel dengan F hitung adalah Linieritas dan ternyata Signifikan, yaitu $-0,039 < 0,9$ Linier, dan $2.274 > 2,23$ Signifikan	

Pada tabel 3. Didapat hasil $-0,039 < 0,9$ Linier, dan $2.274 > 2,23$. Jadi dapat disimpulkan

bahwasanya semua data yang diteliti linearitas.

Minat belajar siswa (X_2)

Tabel 4. Nilai Uji Linearitas (X_2)

F hitung	F tabel
Linier = -0,121	Linier = 1,05
Sig = 2,567	Sig = 2,23
Ket : Jika F tabel dengan F hitung adalah Linieritas dan Signifikan, yaitu : -0,121 < 1,05 linier, dan 2,567 ≥ 2,23 Signifikan	

Pada tabel 4. Terdapat -0,121 < 1,05 linier dan 2,567 ≥ 2,23. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua data kelompok yang diteliti linearitas.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini yaitu uji regresi parsial (Uji F) untuk pengujian hipotesis pertama, uji regresi berganda (Uji t) untuk pengujian hipotesis kedua dan melihat nilai signifikansi untuk hipotesis ketiga.

Hipotesis Pertama

Untuk uji hipotesis pertama menggunakan uji regresi berganda (uji F). Hipotesis pertama adalah :

H_a : adanya pengaruh kreativitas guru mengajar, dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya.

H_o : tidak adanya pengaruh kreativitas guru mengajar, dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya .

Di dapat hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 5. Nilai Uji F (Fisher test) (X_1, X_2 , terhadap Y)

Data yang diuji	F _{hitung}	F _{tabel}
X_1 X_2 Y	3,63	3,49

Jika $F_{tabel} \leq F_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jadi, kesimpulannya adalah adanya pengaruh kreativitas guru mengajar dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya. Yaitu dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $3,63 \leq 3,49$

Hipotesis kedua

Untuk uji hipotesis kedua menggunakan uji parsial (uji t) untuk melihat adanya pengaruh kreativitas guru mengajar terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya. Maka dibuat hipotesis sebagai berikut :

H_a : adanya pengaruh kreativitas guru mengajar terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya

Ho :tidak adanya pengaruh kreativitas guru mengajar terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya

Tabel 6. Nilai Uji T Parsial kreativitas guru mengajar terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya

Data yang diuji	t_{hitung}	t_{tabel}
X_1	2.252	2.101
Y		

Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jadi, kesimpulannya adalah adanya pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya. Yaitu dengan $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, atau $2.101 \leq 2.252$

Hipotesis ketiga

Untuk uji hipotesis ketiga menggunakan uji parsial (uji t). Hipotesis ketiga adalah sebagai berikut :

Ha : adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya

Ho : tidak adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya

Tabel 7. Nilai Uji T Parsial minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya

Data yang diuji	t_{hitung}	t_{tabel}
X_2	3.678	2.101
Y		

Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya. Yaitu dengan $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, atau $2.101 \leq 3.678$

Pembahasan

Pada hasil uji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga membuktikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menjelaskan bahwa kreativitas dan minat guru di SMK N 1 Tanjung Raya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru mengajar dan minat terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya dengan banyaknya sampel yang terpilih 19 sampel. Dimana peneliti mengambil sampel dari populasi sebanyak satu

kelas XI TKJ yang berjumlah 23 orang.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang pertama, H_a diterima dan H_o ditolak. Berarti pengaruh kreativitas guru mengajar dan minat belajar terhadap prestasi siswa sebesar 30,36%. Hasil uji hipotesis kedua dan ketiga juga menjelaskan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hal tersebut, diperoleh bahwasanya kreativitas guru mengajar dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. kreativitas guru mengajar berkontribusi sebesar 24,10% dan perilaku belajar berkontribusi sebesar 21,06%.

Hipotesis pada penelitian ini membuktikan bahwa variabel kreativitas guru mengajar dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Setelah dilakukan survei, diperoleh kesimpulan bahwasanya kreativitas guru mengajar dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 30,36%. Lebihnya 69,64% bisa dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya sama dengan hasil penelitian (Rofiatun Nisa' et al., 2020) yaitu kreativitas guru berpengaruh terhadap prestasi peserta didik. Artinya semakin baik kreativitas guru mengajar, maka semakin baik juga prestasi belajar siswa. Selanjutnya kreativitas guru mengajar juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, sama halnya dengan penelitian (Tanjung, 2020), dimana kreativitas guru mengajar berpengaruh sangat kuat terhadap minat belajar siswa.

Akan tetapi, kreativitas guru mengajar dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya sebesar 30,36%. Sama halnya dengan penelitian (Pebrianto & Noor, 2015) akan tetapi pada penelitian ini kreativitas guru mengajar dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 58%. Jadi pengaruh kreativitas guru mengajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya lebih rendah dibandingkan SMA N Karubaga kabupaten Tolikara.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1). Guru atau pendidik dengan kreativitas pendidikan yang tinggi dapat menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi dalam matematika, sedangkan guru atau pendidik dengan kreativitas sedang atau rendah menghasilkan siswa yang berprestasi rendah dalam matematika. (2). Peserta didik dengan minat belajarnya tinggi berprestasi lebih baik dalam matematika daripada siswa yang minat belajarnya sedang atau rendah. (3). Pencapaian (y) sebesar 30,36% dipengaruhi oleh variabel kreativitas guru mengajar (X_1) dan minat belajar siswa (X_2), sedangkan sisanya (100% - 30,36%) sebesar 69,64% karena alasan lain. Hal ini menunjukkan bahwa, sebesar 30,36%, kreativitas dan minat belajar guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik. Lebihnya adalah adanya faktor lain yang mempengaruhi, namun faktor lainnya adalah pengaruh lingkungan, fasilitas, klub dan motivasi siswa.

Oleh karena itu, kreativitas guru mengajar dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya sebesar 30,36%. Sama halnya dengan penelitian (Pebrianto & Noor, 2015) akan tetapi pada penelitian ini kreativitas guru mengajar dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 58%. Jadi pengaruh kreativitas guru mengajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Tanjung Raya lebih rendah dibandingkan SMA N Karubaga kabupaten Tolikara.

Referensi

- Agung, I. (2010). Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru. Jakarta: PT. Bestari Buana Murni
- A.Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Press.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Djamarah. S.B. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha nasional.
- Hansen. 1991. *Perkembangan Anak dan Pembelajaran yang Kreatif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Karwati & Priansa. 2014. *Pendidikan & Psikologi Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ormod, J.E. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Terjemahan Erlangga. Jakarta: Erlangga.
- Rachmawati, T & Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riduwan. 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Isnaniah, & Imamuddin, M. (2022). Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
- Azlina, Rahmil, M Imamuddin, and Ulva Rahmi. 2022. "Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Matematika Pada Era New Normal." 8(2): 107–16.
- Isnaniah, and M. Imamuddin. 2022. "Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran Mahasiswa Calon Guru Matematika Pada Matakuliah Microteaching." *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)* 5(3): 147–56.
- Pebrianto, Tinton Tri, and M Tauchid Noor. 2015. "Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di SMAN Karubaga Kabupaten Tolikara." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 9(2): 1170–80.
- Rofiatun Nisa', Sukiyanto, and Latifatul Mujtahidah. 2020. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Cendekia* 12(1): 48–57.
- Tanjung, Yosi Pratiwi. 2020. "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTS Negeri Kota Tebing Tinggi." *Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan* 03(01): 26–40.
- Trisnowati, Anita Risky, and Endang Wahyu Andjarjani. 2021. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Tema 1 Diriku Kelas I Sdn Randegan Kec.Tanggulangin Kab. Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7(1): 2019–22.